

HUBUNGAN FREKUENSI KONSUMSI *FAST FOOD* DAN IKLAN *FAST FOOD* DI MEDIA MASSA TERHADAP KEJADIAN GIZI LEBIH PADA REMAJA DI SMP YASPEN TUGU IBU 1 DEPOK

Anggrita Hardani

Abstrak

Gizi lebih merupakan masalah yang banyak dialami oleh beberapa golongan masyarakat salah satunya remaja. Prevalensi gizi lebih pada remaja umur 13-15 tahun di provinsi Jawa Barat tahun 2013 sebesar 9,7% dan di kota Depok sebesar 13,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi konsumsi *fast food* dan iklan *fast food* di media massa terhadap kejadian gizi lebih pada remaja di SMP Yaspen Tugu Ibu 1 Depok tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini merupakan siswa-siswa kelas 7 dan 8 yang memenuhi kriteria sebanyak 198 responden yang didapatkan dengan metode *stratified random sampling*. Data penelitian yang didapatkan dengan cara pengukuran antropometri tinggi badan, dan berat badan, *food frequency questionnaire* dan kuesioner. Perhitungan statistik dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang bermakna antara frekuensi konsumsi *fast food* dengan kejadian gizi lebih ($p=0,000$) dan tidak ada hubungan antara iklan *fast food* di media massa dengan kejadian gizi lebih ($p=1,000$). Perlu diberikan edukasi kepada siswa mengenai gizi dan dampak konsumsi *fast food*.

Kata kunci : Frekuensi, iklan, *fast food*, remaja, gizi lebih

THE CORRELATION FREQUENCY OF FAST FOOD CONSUMPTION AND FAST FOOD ADVERTISING IN THE MASS MEDIA WITH A HIGH INCIDENCE OF OVERNUTRITION IN ADOLESCENTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL YASPEN TUGU IBU 1 DEPOK

Anggrita Hardani

Abstract

Overnutrition commonly happen in adolescents. The prevalence of overnutrition in adolescents, aged 13-15 years in West Java in 2013 9,7% and in the city of Depok 13,6%. The purpose of this study was, to determine correlation between fast food consumption and fast food advertising in the mass media to a high incidence of overnutrition in adolescents in Junior High School Yaspén Tugu Ibu 1 Depok 2016. This study used cross sectional approach. Subjects for this research are 198 of 7th and 8th grade students who meet the criteria. They were selected by stratified random sampling. Data for this research are obtained by anthropometry measurements for height and weight, food frequency questionnaire and questionnaires. Statistical calculations performed using univariate and bivariate analysis with chi-square test. The results of study showed a significant correlation between the frequency of fast food consumption with a high incidence of overnutrition ($p = 0,000$) and there was no correlation between fast food advertisements in the mass media with a high incidence of overnutrition ($p = 1,000$). It is important to give nutrition education for student about balance diet and the impact of fast food consumption.

Keyword : Frequency, advertising, fast food, adolescents, overnutrition